



Proceedings

Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI)

2013

ISBN 978-602-17488-0-0

14-15 Pebruari 2013



STMIK BUMIGORA MATARAM
Jl. Ismail Marzuki Mataram Lombok
Telp. 0370-634498, Fax. 0370-638369
www.stmikbumigora.ac.id

Dipublikasikan Tahun 2013 oleh :

**STMIK BUMIGORA MATARAM
Mataram-Indonesia**

ISBN : 978-602-17488-0-0

Panitia tidak bertanggung jawab terhadap isi paper dari peserta.

PROCEEDINGS
KONFERENSI NASIONAL SISTEM INFORMASI 2013

Ketua Editor
Agus Pribadi, S.T., M.Sc

Sekretaris Editor
Ir. Bambang Krismono Triwijoyo, M.Kom.

Anggota Editor
M.Yunus,S.Kom.
Ahmad Asril Rizal, S.Si.

KOMITE KNSI 2013

STEERING COMMITTEE

- **Kridanto Surendro, Ph.D**
- **Dr. Rila Mandala**
- **Dr. Husni S Sastramihardja**
- **Prof. Iping Supriana**
- **Dr. Ing. M. Sukrisno**
- **Dyah Susilowati, M.Kom.**

PROGRAM COMMITTEE

- **Kridanto Surendro, Ph.D (ITB)**
- **Dr. Rila Mandala (ITB)**
- **Dr. Husni Setiawan Sastramihardja (ITB)**
- **Prof. Jazi Eko Istiyanto, Ph.D (UGM)**
- **Prof. Dr. Beny A Mutiara (Univ. Gunadarma)**
- **Retantyo Wardoyo, Ph.D (UGM)**
- **Agus Harjoko, Ph.D (UGM)**
- **Dra. Sri Hartati, M.Sc, Ph.D (UGM)**
- **Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D (Univ. Indonesia)**
- **Dr. Djoko Soetarno (Univ. BINUS)**
- **Prof. Ir. Arief Djunaedi, M.Sc.,PhD (ITS)**
- **Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, MSc (ITS)**
- **Dr. Ir. Agus Buono, M.Si., M.Kom (IPB)**
- **Dr. Ir. Sri Nurdiati, M.Sc (IPB)**
- **Prof. Dr. M. Zarlis, M.Sc (USU)**
- **Dr. Masayu Leylia Khodra (ITB)**

TECHNICAL COMMITTEE

- **Agus Pribadi, S.T., M.Sc**
- **Ria Rosmalasari Safitri, M.M.**
- **Ni Ketut Sriwinarti, S.E, M.Ak.**
- **Ir. Bambang Krismono Triwijoyo, M.Kom.**
- **Dadang Priyanto, M.Kom.**
- **Muhammad Nur, M.Hum.**
- **Raisul Azhar, S.T., M.T.**
- **Kartarina, S.Kom.**
- **Husain, S.Kom**

**IT GOVERNANCE LAYANAN AKADEMIK MENGGUNAKAN FRAMEWORK
CAPABILITY MATURITY MODEL INTEGRATION FOR SERVICES (CMMI-SVC)
(STUDI KASUS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG)**

Deny Fauzy Rakhman, Budi Permana , Cecep Nurul Alam

Nomor Makalah: KNSI-302

**SISTEM INFORMASI SPASIAL BERBASIS WEB SENTRA PRODUKSI
KACANGKACANGAN
DAN UMBI- UMBIAN**

(Studi Kasus : PUSDATIN KEMENTAN)

Eva Khudzaeva, Zainul Arham, Rizki

Makalah Nomor: KNSI-305

**SISTEM QUR'AN RETRIEVAL TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA BERBASIS
WEB DENGAN REORGANISASI KORPUS**

Surya Agustian, Imelda Sukma Wulandari

Makalah Nomor: KNSI-307

**PEMILIHAN ALAT KONVERSI TABEL FORMAT PDF
MENJADI FORMAT HTML UNTUK PROSES EKSTRAKSI TABEL**

Detty Purnamasari, Lintang Yuniar Banowosari, Ardo Rama Wijaya , Hifshan Riesvicky

Makalah Nomor: KNSI-308

**SISTEM OTENTIKASI SINGLE SIGN-ON PADA LAYANAN CLOUD SOFTWARE
AS A SERVICE**

Purwono Hendradi, Muhammad Arfan

Makalah Nomor: KNSI-311

**EDRMS: Role of Web-Based Application for Reporting and Managing Data of
Electronic Meters at PT PLN (Persero).**

Guson Prasamuarso Kuntarto

Makalah Nomor: KNSI-312

**DEPLOYMENT APLIKASI UNTUK MULTI SERVER DENGAN MENGGUNAKAN
CAPISTRANO**

Wisnu Uriawan, Hayati

Makalah Nomor: KNSI-313

IMPLENTASI Cloud Computing Pada VPN Berbasis Komunitas Sekolah

Purwono Hendradi, Auliya Burhanuddin, S.Si

Makalah Nomor: KNSI-316

**E-CONTROLLING SEBAGAI SISTEM INFORMASI PERENCANAAN,
PENGENDALIAN DAN MONITORING BELANJA PEMBANGUNAN PADA
PEMERINTAH KOTA "X"**

Sholeh Hadi Setyawan

Makalah Nomor: KNSI-318

ANALISIS DUKUNGAN SISTEM INFORMASI UNTUK STRATEGI INTERNAL

Makalah Nomor: KNSI-316

E-CONTROLLING SEBAGAI SISTEM INFORMASI PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN MONITORING BELANJA PEMBANGUNAN PADA PEMERINTAH KOTA “X”

Sholeh Hadi Setyawan

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya
Jl.Raya Kalirungkut Surabaya 60293
sholeh@ubaya.ac.id

Abstrak

Pemerintah daerah memerlukan pengelolaan keuangan yang baik, agar kinerja dan efisiensinya bisa terjaga, khususnya pada sisi belanja pembangunan. Oleh karena itu diperlukan adanya e-Controlling, yaitu sistem informasi yang mampu berfungsi sebagai tools untuk perencanaan belanja, pengendalian dan monitoring pelaksanaan belanja anggaran tersebut. Pada sistem informasi e-Controlling ini, setiap satuan kerja pemerintah daerah merencanakan belanja anggarannya dalam bentuk paket-paket pengadaan. Pada tiap paket tersebut ditentukan metode pengadaannya, tanggal rencana pengadaan, tanggal rencana kontrak, tanggal selesai pengadaan, besarnya anggaran yang dipakai, dan rencana termyn-termyn pembayarannya. Dari rencana tersebut maka pada setiap periode monitoring, dilakukan update kemajuan pelaksanaan belanja pembangunan, misalnya di tiap akhir bulan. Pada monitoring ini, dilakukan wawancara dan peninjauan lapangan jika diperlukan, lalu hasil informasi kemajuan pekerjaan diinputkan ke dalam sistem. Progress fisik, progress keuangan dan masalah-masalah yang muncul pada pelaksanaan bisa langsung diinputkan ke dalam sistem, untuk kemudian bisa dipakai bahan pengendalian dan evaluasi kinerja satuan kerja terkait belanja pembangunan. Melalui perencanaan termyn-termyn pembayaran, maka dapat digambarkan kurva-S kegiatan satuan kerja selama setahun, dan dapat dibandingkan antara rencana dan realisasinya. Dari data ini bisa diukur sejauh mana kemampuan dan kinerja satuan kerja pemerintah daerah dalam merencanakan dan melaksanakan paket-paket pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Dari sisi finansial, maka satuan kerja pendapatan dan keuangan daerah dapat lebih mudah mempersiapkan dana-dana yang diperlukan per bulannya karena data tersebut sudah bisa direncanakan dan dapat dilihat secara lebih mudah lewat sistem e-Controlling ini.

Kata kunci : e-controlling, e-government, manajemen keuangan daerah

∞ Pendahuluan

e-Government adalah salah satu pengembangan dan pendayagunaan secara intensif teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan bagi akses yang lebih baik bagi masyarakat terkait dengan penyelenggaraan administrasi publik, dan juga memberikan mutu layanan yang bagus [4]. E-government tidak hanya memberikan layanan ke masyarakat secara individual, tetapi juga ke dunia usaha dan ke sesama lembaga pemerintahan lainnya [5]. Salah satu terapan e-Government di dalam layanan ke sesama instansi pemerintah adalah sistem-sistem pada pengelolaan keuangan, anggaran dan belanja daerah.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, setiap satuan kerja pemerintah daerah (SKPD) setiap tahunnya harus merencanakan

kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap tahun anggaran [1]. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk paket-paket pengadaan dengan berbagai metode antara lain swakelola, pengadaan langsung, pembelian langsung, pelelangan umum, pelelangan terbatas, seleksi umum, seleksi terbatas, sayembara, dan sebagainya seperti terlihat pada Gambar 1.

Rencana semacam itu adalah wajib dibuat oleh semua pemerintah daerah dalam bentuk RUP (Rencana Umum Pengadaan) yang harus diumumkan ke publik melalui web portal resmi pemerintah [3]. Pada rencana tersebut diperlukan informasi mengenai waktu pengadaan, waktu mulai dan selesai pekerjaan, besarnya anggaran yang disediakan, dan kapan saja termyn-termyn pembayarannya. Rencana ini nanti akan dipakai sebagai dasar penilaian kinerja belanja pembangunan tiap SKPD.

METODA PEMILIHAN PENYEDIA BARANG/JASA					
BARANG / JASA LAINNYA		PEK. KONSTRUKSI		JASA KONSULTANSI	
N O	METODA	N O	METODA	N O	METODA
1.	PELELANGAN UMUM	1.	PELELANGAN UMUM	1.	SELEKSI UMUM
2.	PELELANGAN SEDERHANA	2.	PELELANGAN TERBATAS	2.	SELEKSI SEDERHANA
3.	PENUNJUKAN LANGSUNG	3.	PEMILIHAN LANGSUNG	3.	PENUNJUKAN LANGSUNG
4.	PENGADAAN LANGSUNG	4.	PENUNJUKAN LANGSUNG	4.	PENGADAAN LANGSUNG
5.	KONTES/SAYEMBARA	5.	PENGADAAN LANGSUNG	5.	SAYEMBARA

Gambar 1. Metode Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Sesuai Perpres No.54 Tahun 2010

Melalui kegiatan monitoring berkala atau bisa juga secara insidental, yang biasa dilakukan oleh sistem pengawasan internal, dibutuhkan data dan informasi sejauh mana penyimpangan antara perencanaan SKPD dengan realisasinya pada saat itu. Diperlukan jawaban apakah pengadaan sudah berjalan, berapa prosentase kemajuan fisik dan keuangannya, berapa realisasi kontraknya, sehingga bisa juga dihitung sisa anggaran yang mungkin bisa dipakai untuk aktivitas lain.

Mengingat bahwa proses-proses tersebut melibatkan banyak SKPD, maka dibutuhkan adanya sistem yang mampu mengkolaborasi pekerjaan perencanaan, monitoring dan pengendalian ini dalam sebuah sistem yang mudah diakses, cepat dan tidak memerlukan teknologi yang rumit.

∞ **Analisis dan Perancangan Sistem**

∞ **Identifikasi Permasalahan**

Proses perencanaan paket-paket pekerjaan di tiap SKPD melibatkan unsur-unsur antara lain : Pimpinan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Pimpinan SKPD, Pejabat pelaksana kegiatan, Bagian Pembangunan Daerah, Dinas Pendapatan dan Keuangan Daerah, serta DPRD sebagai pihak yang menyetujui APBD [2]. Di dalam sistem e-Controlling, pihak-pihak tersebut dibuatkan jenis penggunaannya sebagai berikut :

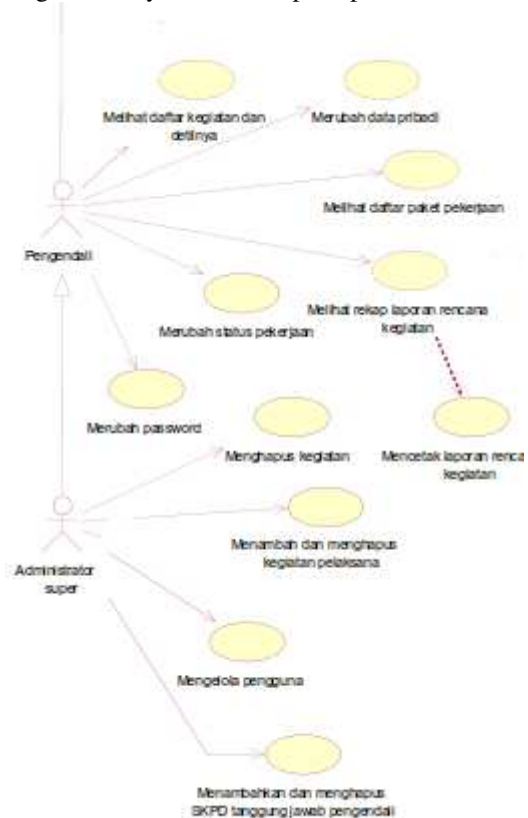
25. Eksekutif : yaitu pihak perumus kebijakan, atau pihak-pihak lain yang diberi hak akses untuk meninjau hasil-hasil perencanaan, monitoring dan pengendalian.
26. Pengendali : berwenang untuk melaksanakan tugas-tugas pengendalian dan mengupdate data dan informasi progress fisik, keuangan, permasalahan dan informasi terkait. Detail perannya dapat dilihat pada Gambar 3.
27. Pelaksana : berwenang melakukan update data-data perencanaan sesuai dengan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Detail perannya bisa dilihat pada Gambar 4.

28. Administrator: berwenang melakukan manajemen akun pengguna dan master data

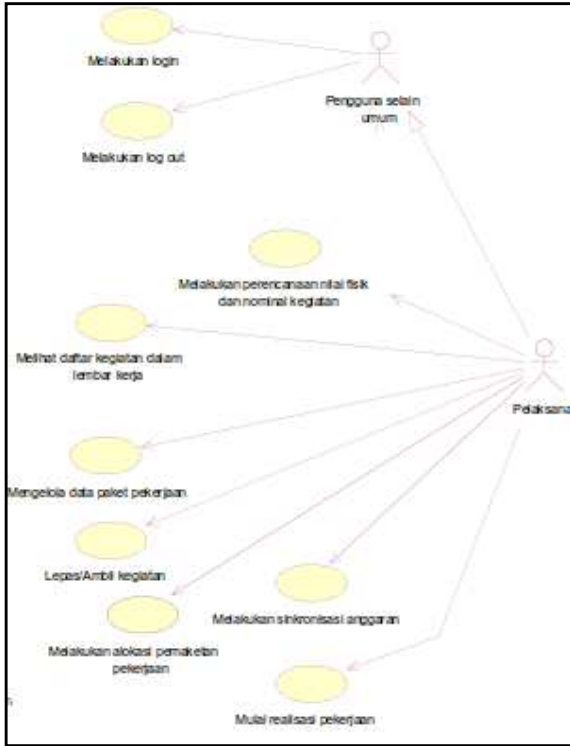
Permasalahan yang hendak diselesaikan oleh sistem e-Controlling ini adalah mempermudah kolaborasi, koordinasi, distribusi data dan informasi, antara pihak-pihak yang terkait pada perencanaan, monitoring dan pengendalian belanja pembangunan di Pemerintah Kota "X".

∞ **Identifikasi Kebutuhan Sistem**

Dengan melihat lokasi geografis kantor-kantor SKPD yang tersebar di berbagai penjuru kota, maka solusi yang paling optimal untuk e-Controlling ini adalah sistem berbasis aplikasi web yang berjalan di jaringan Internet, dengan pertimbangan antara lain biaya pemasangan dan biaya operasional yang terjangkau, tidak memerlukan software dan instalasi khusus di sisi client, kerepotan instalasi dan konfigurasi hanya dilokalisasi pada posisi server.



Gambar 3. Use case Administrator Super dan Pengendali

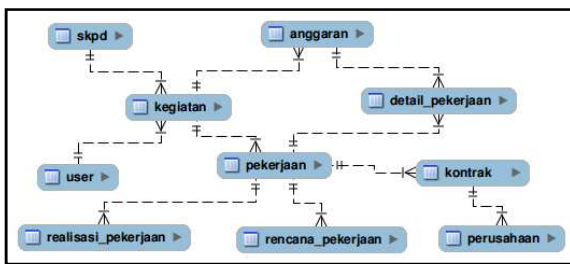


Gambar 4. Use case Pelaksana

∞ **Perancangan Sistem**

∞ **Perancangan Basis Data**

Desain basis data untuk aplikasi e-Controlling memerlukan entitas-entitas utama antara lain skpd, kegiatan, pekerjaan, user, detail pekerjaan, rencana pekerjaan, realisasi pekerjaan, kontrak dan perusahaan. ER Diagram aplikasi e-Controlling dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. ER Diagram E-Controlling

∞ **Perancangan Sistem Keamanan Data**

Sistem keamanan data untuk sesi login pada e-Controlling menggunakan algoritma SHA1 untuk menyimpan hash dari password yang dimiliki tiap user. Untuk sesi loginnya, digunakan sistem cookies untuk menyimpan session ID dan secure socket layer untuk mengurangi kemungkinan adanya penyadapan terhadap data dan informasi yang dikirimkan via jaringan komputer.

Aliran data masuk lewat form-form yang ada juga disanitasi untuk mengurangi kemungkinan adanya resiko lewat serangan SQL injection. Tingkat

pengamanan lain didapatkan melalui penguncian terhadap IP Address untuk akses ke halaman-halaman yang penting.

∞ **Perancangan Pemrograman Aplikasi**

Teknik pemrograman yang dipakai adalah teknik pemrograman berbasis objek, menggunakan framework yang cukup populer yaitu Symfony Project (<http://www.symfony-project.org>), yang dipilih atas pertimbangan-pertimbangan antara lain: framework ini dibuat atas berbagai best practices di bidang aplikasi web khususnya pada sub sistem keamanan, modeling database, templating, filtering, dan kemudahan pengerjaan secara team work, karena framework ini menggunakan paradigma MVC (model-view-controller) secara terpisah.

Bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP (PHP Hypertext Preprocessor) versi 5, dengan server Apache 2.2 untuk web, dan MySQL versi 5 untuk server basis datanya. Kombinasi ini menghasilkan sistem yang dapat berjalan di berbagai sistem operasi. Pada saat development, sistem operasi yang digunakan adalah Microsoft Windows, dan saat production/operasional digunakan sistem operasi Linux atau UNIX.

∞ **Implementasi Sistem**

Sistem telah diimplementasikan dan telah berjalan selama hampir 2 tahun, dengan urutan alur sebagai berikut :

- ∞ Pelaksana melakukan login ke dalam sistem menggunakan username dan password yang sudah ditentukan
- ∞ Pelaksana mengambil alih kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya pada lembar kerja SKPD, yang tampil seperti pada Gambar 6.

Lembaran Kerja						
Badan Kepegawaian						
ID	Kode	Nama (sec)	Pelaksana	Anggaran	Alokasi	Tersisa
2005	0032	Datat Datan-Negeri	H. BERGAS TJAJONHO	248,154,150	248,154,150	0
2004	0031	Enkabel Kordak TRL	MBA SANTI DEHA, SH	66,322,870	66,322,870	0
2008	0022	Penekanaan Sumpah dan Jangi PNG	H. BERGAS TJAJONHO	24,169,835	24,169,835	0
2006	0033	Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Dra. HERNA HEMAWATI, MM	549,686,330	549,686,330	0
2008	0025	Pelayanan Administrasi Perencanaan	Dra. HERNA HEMAWATI, MM	922,625,800	922,625,800	0
2001	0008	Pengembangan/Pengembangan sistem informasi kepegawaian daerah	H. BERGAS TJAJONHO	250,148,150	250,148,150	0
2007	0023	Pembuatan Administrasi Kepegawaian	H. BERGAS TJAJONHO	97,459,890	97,459,890	0
2000	0027	Pembuatan keppada PNG dan CPNS	H. BERGAS TJAJONHO	113,671,830	113,671,830	0

Gambar 6. Lembaran Kerja

- ∞ Pelaksana membuat paket-paket pekerjaan untuk tiap-tiap kegiatan dengan metode-metode pemilihan penyedia barang/jasa yang sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Untuk tiap-tiap paket pengadaan, diperlukan informasi perencanaan yang akan dipakai sebagai patokan monitoring dan pengendalian berikutnya, sebagaimana terlihat pada Gambar 7.

Paket Pekerjaan

Kegiatan Id: 0000: Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran
Sub kegiatan: Pengadaan sarana prasarana perkantoran @ 8 Kali
Target = Performance: Pekerjaan berisi target pencapaian performance Tidak berisi target
Jumlah target: 1 Kali, yang belum terpakatkan = 8
Nama: Pembelian Server
Jenis: Pengadaan Barang dan jasa
Metode: Lelang
Rencana Mula: 02/03/2009
Rencana Selesai: 27/03/2009
Rencana Kontrak: 07/03/2009
Bentuk Pekerjaan: Pekerjaan Fisik Non Fisik
Jenis Anggaran: Murni PAK

Pembuatan Alokasi Pekerjaan Baru

Nama	Anggaran	Sisa Anggaran	Alokasi	Pilih
Co-Location Server	56.810.820	56.810.820	56.810.820	<input checked="" type="checkbox"/>
Sambungan Internet (128 Kps)	28.050.000	28.050.000	0	<input type="checkbox"/>
Sambungan Internet (Bandwith Colocation) IIX dan International 2 Mbps, Up dan Down simetri (1:1)	396.000.000	396.000.000	0	<input type="checkbox"/>
Sambungan Internet IIX 51,2 Kps)	36.300.000	36.300.000	0	<input type="checkbox"/>

Gambar 7. Isian Paket Pekerjaan

∞ Pelaksana mengisikan rencana termyn-termyn pembayaran pekerjaannya, dengan tampilan seperti pada Gambar 8.

Rencana (F1)

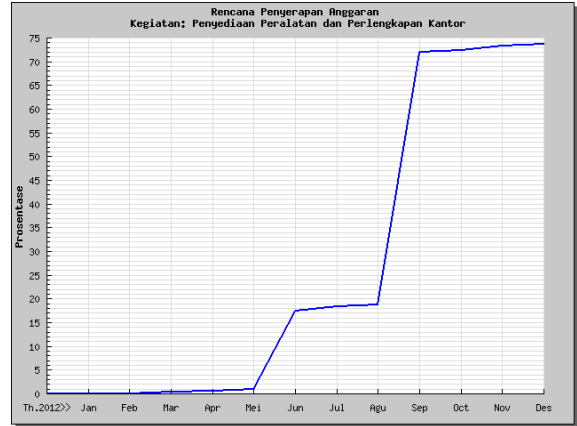
Unit: Bagian Sistem Program
Manajemen: 160421340071746, IKA
Kode Kegiatan: 0007
Nama Kegiatan: Koordinasi Pelaksanaan E-Procurement

Nama	Anggaran	Met	Jenis	Rencana		Bulan Sebelumnya		Total Penyerapan
				Perentase	Nominal	Perentase	Nominal	
				Januari	Januari	Januari	Januari	
Layanan Jasa Security	14.050.000,00	PA	P.A.	100	14.050.000,00	0,00	0,00	14.050.000,00
Jasa Pengamanan Lelang	100.000.000,00	PA	P.A.	0,00	27.000.000,00	81,83	302.000.000,00	330.000.000,00
Pendanaan-SD Tanam I	34.400.000,00	PA	PA	0	0	100,00	34.400.000,00	34.400.000,00
Pendanaan-SD Tanam II	34.400.000,00	PA	PA	0	0	100,00	34.400.000,00	34.400.000,00
Pendanaan-SD Tanam III	3.200.000,00	PA	PA	0	0	100,00	3.200.000,00	3.200.000,00
Pelaksanaan Pengembangan e-procurement	255.000.000,00	PA	PA	0,00	21.200.000,00	81,83	234.200.000,00	255.000.000,00
Honor Pengembang Pelaksanaan E-Procurement	210.000.000,00	PA	PA	0,00	17.200.000,00	81,83	192.200.000,00	210.000.000,00
Audit Simulasi Serifikasi ISO 27001 - 2005 / 8001 - 2005 Tanam I	50.200.000,00	PA	PA	0	0	100,00	50.200.000,00	50.200.000,00
Audit Simulasi Serifikasi ISO 27001 - 2005 / 8001 - 2005 Tanam II	39.200.000,00	PA	PA	0	0	100,00	39.200.000,00	39.200.000,00

Gambar 8. Isian Rencana Penyerapan Keuangan

anggaran telah dialokasikan menjadi paket-paket pekerjaan, seperti terlihat pada Gambar 9.

∞ Setelah perencanaan selesai dilakukan, maka bisa didapatkan kurva rencana pencairan keuangan, seperti terlihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Kurva Rencana Pencairan Keuangan

∞ Selanjutnya setiap ada realisasi pekerjaan, setelah didapatkan penyedia yang menjadi pemenang lelang dan kontrak, diinputkan datanya ke sistem sebagaimana terlihat pada Gambar 11 dan dapat menjadi output kurva S realisasi seperti terlihat pada Gambar 12.

∞ Pada saat kegiatan monitoring periodik atau insidental, maka pengendali akan

Pekerjaan

Filter Pencarian
Kegiatan Id:
Nama Kegiatan: 1.20.1.20.11.01.13. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

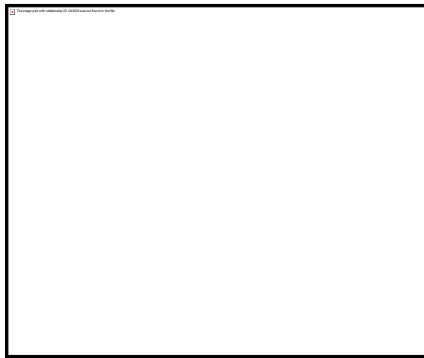
ID	Nama	Jenis	Metode	Alokasi	Rencana Mula	Rencana Selesai	Rencana Kontrak	Tindakan
25258	Pengadaan komputer/PC, Komputer note book, printer dan UPS	Pengadaan Barang dan Jasa	Lelang	133.000,000	01 Agustus 2012	30 September 2012	01 Agustus 2012	
25278	Pengadaan mesin fotocopy	Pengadaan Barang dan Jasa	Penunjukan Langsung	50.000,000	01 Agustus 2012	30 September 2012	01 Agustus 2012	
25274	Peralatan kelengkapan komputer	Pengadaan Barang dan Jasa	Swakelola	15.000,000	06 Januari 2012	15 Desember 2012		
25271	rack file (roll o pact)	Pengadaan Barang dan Jasa	Penunjukan Langsung	65.000,000	01 Agustus 2012	30 September 2012	01 Agustus 2012	
28326	Pengadaan kursi diklat dan tamu	Pengadaan Barang dan Jasa	Penunjukan Langsung	76.000,000	01 April 2012	30 Juni 2012	01 April 2012	
28320	Tim pemeriksa b/j	Penunjang	Swakelola	5.500,000	01 Juli 2012	15 Desember 2012		
31964	Belanja modal pengadaan meja belajar	Pengadaan Barang dan Jasa	Pengadaan Langsung	98.000,000	31 Oktober 2012	15 Desember 2012	19 November 2012	
31965	Pengadaan kursi tamu	Pengadaan Barang dan Jasa	Pengadaan Langsung	20.000,000	31 Oktober 2012	15 Desember 2012	19 November 2012	
31967	Tim pengadaan b/j	Non Fisik	Swakelola	560,000	31 Oktober 2012	15 Desember 2012		
31962	Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	Pengadaan Barang dan Jasa	Pengadaan Langsung	5.000,000	31 Oktober 2012	15 Desember 2012	01 November 2012	

10 results

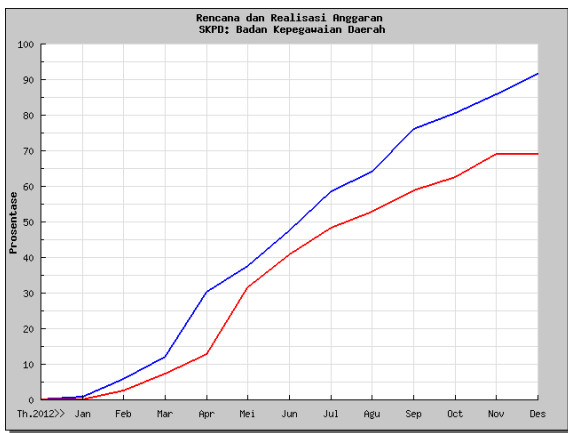
Total Jumlah Anggaran : 468,060,000
 Besaran Anggaran yang sudah dialokasikan ke paket pekerjaan : 468,060,000
 Sisa Anggaran yang belum dialokasikan ke paket pekerjaan : 0

∞ Untuk tiap kegiatan, tugas pelaksana telah selesai apabila keseluruhan

∞ mewawancarai atau melakukan pemeriksaan ke lapangan dan membandingkan antara rencana paket pekerjaan dengan realisasinya. Hasilnya dituangkan pada monitoring bulanan seperti pada Gambar 13.



Gambar 11. Inputan realisasi pekerjaan



Gambar 12. Kurva S Rencana-Realisasi Monitoring Realisasi Pekerjaan

Badan Kepegawaian Daerah
 Kegiatan: 1.20.1.20.11.34.05.Pembangunan/Pengembangan Sistem
 Pekerjaan: Pengadaan software/aplikasi

Bulan Nopember 2012 Lihat monitoring bulan lainnya : Nopember

Alokasi : Rp 150,000,000
 Realisasi keuangan hingga Nopember 2012 : Rp 0 / 0.00% [Lihat Detail]
 Realisasi fisik : %
 Permasalahan :
 Sumber Informasi :
 Saran Tindakan :
 Tindakan yang telah dilakukan :
 Tanggal Penyelesaian Tindakan : / /

File-file Terkait

Nama File	Tindakan
-----------	----------

Gambar 13. Monitoring Realisasi Pekerjaan
 ∞ Sedangkan untuk kepentingan evaluasi, diperlukan adanya laporan-laporan seperti terlihat pada Gambar 14.

Rekapitulasi Rencana dan Realisasi Tiap SKPD							
Bulan : Nopember 2012							
No.	SKPD	Anggaran		Rencana Penyerapan Hingga Bulan Ini		Realisasi Penyerapan Hingga Bulan Ini	
		DPA	RBL	Rp	%	Rp	%
1	Badan Kepegawaian Daerah	10,936,918,000	15,184,348,000	13,564,793,780	89.33	12,015,764,939.00	79.13
2	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	9,696,507,640	8,089,457,640	7,202,707,910	89.04	6,466,396,628.00	79.94
3	Badan Lingkungan Hidup	4,548,467,500	2,718,735,500	2,505,695,220	95.11	2,160,771,821.00	79.48
4	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	7,844,413,900	6,359,382,600	5,939,767,230	91.83	5,045,328,456.00	79.34
5	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	8,199,037,770	5,769,695,270	4,719,104,616	81.79	3,894,042,788.00	67.49
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	10,067,964,600	7,648,471,100	0	0.00	0.00	0.00
7	Disnas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	18,082,114,900	8,237,792,800	5,213,954,130	63.29	4,447,968,375.00	53.99
8	Disnas Kebersihan, Pertamanan dan Pemadam Kebakaran	31,783,273,500	28,911,657,700	27,457,354,310	94.97	17,049,077,091.00	58.97
9	Disnas Kebudayaan dan Pariwisata	9,869,276,750	2,028,513,700	947,960,420	37.48	672,603,842.00	26.60
10	Disnas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	6,455,697,300	6,038,232,300	5,384,278,380	89.17	5,012,303,961.00	83.01
11	Disnas Kesehatan	46,548,589,820	31,038,519,500	28,379,679,630	89.98	17,442,622,561.00	55.31

Gambar 14. Contoh Laporan

∞ **Kesimpulan**

Sistem e-Controlling setelah dilaksanakan selama dua tahun terakhir. Dari hasil di lapangan terlihat bahwa sistem ini telah mampu mempermudah proses pemerintah kota dalam mengelola perencanaan, monitoring, pengendalian dan evaluasi anggaran belanja pembangunan. Dengan sistem berbasis web, maka pengelolaan keuangan ini dapat juga mempermudah kolaborasi dan distribusi informasi antara pihak-pihak yang terkait di dalam sistem.

Daftar Pustaka:

- [1] Direktorat Jendral Cipta Karya, Buku Panduan Keuangan Daerah, 2007, Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia,
- [2] Peraturan Menteri Dalam Negeri No.37 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
- [3] Peraturan Presiden No.54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- [4] Spremic, Mario, 2009, E-Government in Transition Economies, World Academy of Science, Engineering and Technology 53
- [5] van Tilborg, Henk C.A., 2005, Encyclopedia of Cryptography and Security, Springer Science+Business Media, Inc., 284